

PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS HASIL INVESTASI, *VOLUME OF CAPITAL* DAN *FIRM SIZE*

Ghina Azizah Maudina¹, Heraeni Tanuatmodjo², Aneu Cakhyaneu³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,
Indonesia

Email Korespondensi: ghinaazizahm@student.upi.edu

Abstract: *This research was aimed to see the overview and to understand the effect of investment returns, volume of capital and firm size on profitability in Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in 2014-2019 period. The research method used in this research is quantitative descriptive method. The population in this study is a Sharia Life Insurance Company registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The sample of this research were eleven companies which were obtained using purposive sampling technique with the research period is six years of research thus the observation data is 66. The data which were used are the secondary data. The statistical analysis technique used in this research is panel data regression analysis using the Eviews 10. The dependent variable in this research is profitability and the independent variables in this research are Investment Returns, Volume of Capital and Firm Size. The results show that investment returns affect profitability in a positive direction, Volume of Capital does not affect profitability and Firm Size positively influences profitability.*

Keywords: *Investment Returns, Volume Of Capital, Firm Size, Profitability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran serta pengaruh hasil investasi, volume of capital dan firm size terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2014-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian berjumlah sebelas perusahaan yang diperoleh berdasarkan teknik purposive sampling dengan periode penelitian selama enam tahun penelitian sehingga data observasi berjumlah 66. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak sebelas perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia selama enam tahun penelitian sehingga data observasi berjumlah 66. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 10. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah positif, Volume Of Capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan Firm Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Hasil Investasi, *Volume Of Capital*, *Firm Size*, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

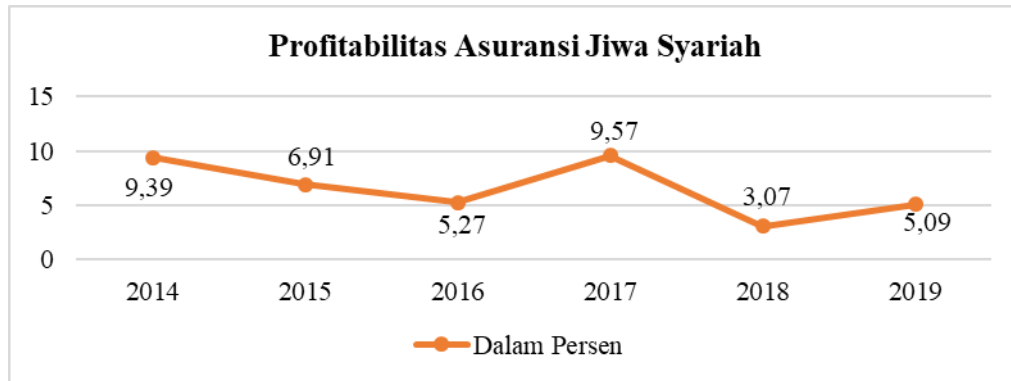
Berkembangnya pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah Indonesia semakin membaik, contohnya di lembaga Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yaitu Asuransi Syariah. Dengan demikian, masyarakat harus memahami pentingnya jaminan finansial yang bertujuan untuk menghindari atau mengalihkan risiko keuangan dalam rangka persiapan menghadapi kejadian-kejadian yang tidak terduga di masa yang akan datang.

Dilihat dari sisi market share asuransi jiwa syariah masih kalah dibandingkan dengan asuransi jiwa konvensional, meskipun dari tahun ke tahun perkembangan asuransi syariah berkembang secara pesat. Adapun hal ini dapat dibuktikan dengan market share asuransi jiwa syariah hanya mencapai 6,21% dari total aset nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Adapun yang dimaksud dengan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Ada beberapa alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, salah satunya yaitu profitabilitas. Adapun pertumbuhan total aset Asuransi Jiwa Syariah pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Selain itu rasio profitabilitas juga mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Dengan demikian, bahwa indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Munawir, 2014). Ketika semakin berkembangnya total aset maka akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas. Namun, total aset dari tahun 2014 sampai dengan 2019 berfluktuatif cenderung meningkat sedangkan rasio profitabilitas berfluktuatif cenderung menurun. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wild, Subramanyam & Halsey (2010) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai profitabilitas, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, hal ini dikarenakan tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai tersebut mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan perusahaan.

Perkembangan profitabilitas dari tahun 2014-2019 rata-rata masih di bawah standar rasio industri yang telah ditetapkan yaitu 30% (Kasmir, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa laba yang terus menurun akan mencerminkan suatu perusahaan yang tidak sehat dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Karena semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, diasumsikan semakin kuat kemampuan suatu perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif (Purnamasari, 2016). Dengan demikian hal tersebut dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Sumber : Data diolah dari Statistik IKNB Syariah (OJK, 2019)

Gambar 1. Grafik Perkembangan Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah

Dilihat dari Gambar 1 pada tahun 2018 tercatat bahwa tingkat ROA asuransi jiwa syariah yaitu sebesar 3,07%, turun dibandingkan dengan ROA asuransi jiwa syariah di tahun 2017 yang mencatat sebesar 9,57% (OJK. Statistik IKNB Syariah Tentang Asuransi Syariah, 2018).

Hasil investasi suatu perusahaan asuransi dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dikarenakan hasil investasi memegang peran penting bagi pendapatan perusahaan asuransi syariah. Pada asuransi jiwa syariah keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi. Melihat pada laporan keuangan dari OJK tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hasil investasi asuransi jiwa syariah syariah minus Rp 495 Miliar, menurun 138,46% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya mencapai Rp 1,07 triliun. Seiring dengan turunnya pendapatan hasil investasi, total investasi asuransi jiwa syariah hanya tumbuh sedikit yakni sebesar 1,2% (OJK. Statistik IKNB Syariah Tentang Asuransi Syariah, 2018).

Tidak hanya hasil investasi saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Namun volume of capital adalah salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Volume of capital menunjukkan kemampuan finansial atau kecukupan modal suatu perusahaan asuransi (Rafi & Syaichu, 2019). Dilihat dari laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa nilai ekuitas asuransi jiwa syariah masih di bawah peraturan yang terdapat di POJK sampai dengan tahun 2019 yaitu sebesar 31.658 Milliar rupiah (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu ukuran perusahaan atau firm size. Firm size merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar dapat digambarkan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan lebih untuk mendapatkan profit dan relatif lebih stabil dalam menjalankan usaha dari pada perusahaan yang berukuran kecil sehingga menyebabkan profitabilitas meningkat (Munawaroh, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Faktor-faktor yang

digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa variabel saja. Variabel yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya hasil investasi, volume of capital dan firm size.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi Syariah

Dalam bahasa arab istilah asuransi biasa diungkapkan dengan kata *at-ta'min*, untuk penanggung disebut *mu'ammin*, bertanggung disebut *mu'ammen lahu musta'minin* (Burhaniddin, 2010). Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah bagian pertama ayat satu menyatakan bahwa "Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *Tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah." Sementara bagian pertama ayat dua menyatakan bahwa "Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram, dan maksiat" (MUI, 2001).

Pada Asuransi Syariah peserta atau partisipan sejak awal telah meniatkan diri untuk saling membantu satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *Tabarru'*. Konsep dasarnya adalah *Sharing Of Risk* yakni membagi risiko antara perusahaan asuransi dengan peserta asuransi. Dalam membayar premi, peserta tidak serta melimpahkan segala risiko yang mungkin timbul dari dirinya di kemudian hari kepada perusahaan asuransi syariah. Kedudukan perusahaan asuransi syariah hanya sebagai perwakilan peserta untuk mengelola dana peserta, mengalokasikannya pada sektor investasi yang tepat, dan menjaga kestabilan dana *Tabarru'* (Soemitra, 2012). Konsep asuransi syariah berdasarkan konsep *takaful* yang merupakan perpaduan rasa tanggung jawab dan persaudaraan antara peserta.

2.2 *Resource Based Theory* (RBT)

Resource based theory adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki perusahaan, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 1959). Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional, dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

2.3 Profitabilitas

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak (Brigham & Houston, 2014).

Penilaian kinerja ini merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan baik oleh bank ataupun instansi lain. Ukuran dari prestasi yang dicapai tersebut dapat dilihat dari profitabilitasnya. Asuransi jiwa syariah tentunya perlu menjaga profitabilitasnya yang tinggi dengan baik, agar kinerja asuransi jiwa syariah tersebut dinilai bagus. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*.

Return On Assets (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus perhitungan *Return On Assets* adalah sebagai berikut (Sartono, 2010):

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.4 Hasil Investasi

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Dalam teori klasik, investasi yang dilakukan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memproduksi. Dengan meningkatkan jumlah produksi masyarakat, maka akumulasi modal yang terbentuk nantinya akan meningkatkan investasi (Nopirin, 2012).

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Pada prinsipnya, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) terhadap pengusaha/pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya. Sekiranya investasi tersebut dilakukan dalam bentuk penyertaan modal dalam sebuah perusahaan, maka pihak asuransi harus mengetahui bahwa perusahaan tersebut tidak memperjualbelikan barang-barang yang diharamkan. Oleh karena itu, tujuan utama dari kebijakan investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Investasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan utama dalam pembangunan ekonomi yang telah diakui oleh banyak ahli ekonomi, bahkan dikatakan bahwa takkan ada pembangunan tanpa investasi.

2.5 Volume Of Capital

Volume Of Capital mewakili kekuatan finansial ataupun kecukupan modal dari suatu perusahaan. Modal yang diberikan oleh pemiliknya untuk memperoleh pendapatan di masa depan, hal ini juga menunjukkan bagaimana aset perusahaan dibiayai dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kerugian finansial (Hasan & Bashir, 2010). Nurlatifah & Mardian (2016) memaparkan bahwa volume of capital adalah volume modal yang diukur dari nilai buku ekuitas perusahaan.

Menurut Resourced-Based Theory, volume of capital merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola modal suatu perusahaan.

2.6 Firm Size

Firm size merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Brigham & Houston, 2014). Hartono (2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Menurut Resourced-Based Theory, firm size merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kinerja suatu penjaminan perusahaan.

Menurut Charumathi (2012), perusahaan asuransi dengan skala besar memiliki keuntungan yang lebih dan tingkat pengembalian aset yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan skala kecil. Perusahaan besar memiliki kekuatan lebih kompetitif jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki pangsa pasar yang lebih tinggi, dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil di dasari oleh indikator yang mempengaruhinya (Suwito & A, 2012). Salah satu indikator yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2007 yang dimaksud dengan aset adalah segala manfaat ekonomi yang mengandung potensi dalam suatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat diubah menjadi kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat proses produksi alternatif.

Semakin tinggi nilai firm size suatu perusahaan asuransi syariah, maka perusahaan asuransi syariah memiliki keunggulan dalam mendiversifikasi risiko dan dapat

memiliki sumber daya yang lebih unggul dibanding dengan perusahaan asuransi lainnya (Rafi & Syaichu, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014 sampai 2019. Metode yang digunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan masing-masing Perusahaan dan Buku statistik perasuransian yang dipublikasikan oleh OJK selama tahun 2014-2019.

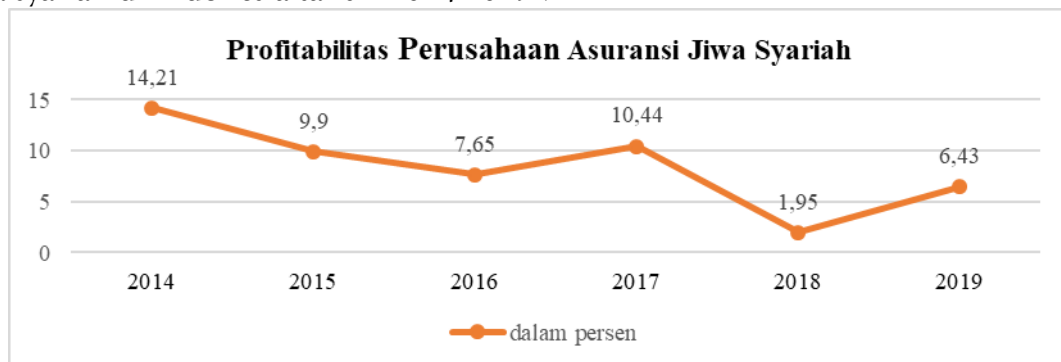
Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji pengaruh melalui uji regresi data panel. Uji regresi data panel dalam penelitian ini menggabungkan time series dengan cross section menjadi satu observasi. Data panel adalah data gabungan dari data berkala (time series) dan data silang (cross section) (Suryani & Hendrayani, 2015). Dalam penelitian ini menguji apakah variabel hasil investasi, volume of capital dan firm size mempengaruhi variabel profitabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian

4.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia berfluktuatif dan cenderung menurun. Profitabilitas yang diperoleh masih di bawah standar rasio yang ditetapkan. Berikut merupakan gambaran *Return On Assets* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019 :



Sumber : Laporan keuangan masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

Gambar 1. Grafik Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

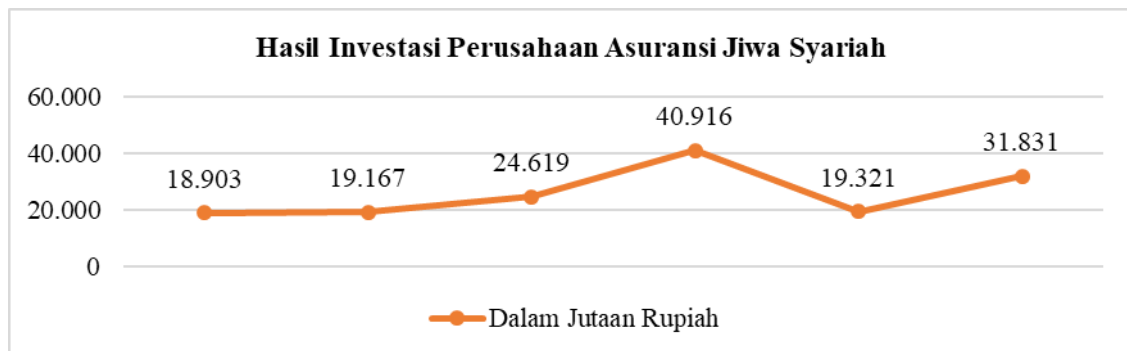
Nilai rata-rata profitabilitas dari sebelas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan pada instrumen-instrumen keuangan yang ada pada asuransi jiwa syariah. Profitabilitas yang diperoleh masih di bawah standar rasio yang ditetapkan yaitu 8.43% dengan kriteria kurang sehat. Profitabilitas tertinggi dialami oleh perusahaan PT. AXA Mandiri Financial Service

pada tahun 2014 dengan capaian profitabilitas sebesar 51.49%. Hal ini dikarenakan PT AXA Mandiri Financial Service menunjukkan posisinya sebagai pemimpin pasar bancassurance Indonesia dan juga dipengaruhi oleh pendapatan investasi yang turut meningkat.

Disisi lain profitabilitas terendah dialami oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya sebesar -16.23% pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan pada periode tahun tersebut khususnya tahun 2017, hasil investasi perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya menurun tajam. Penurunan hasil investasi dikarenakan volatilitas pasar modal mempengaruhi kinerja imbal hasil sejumlah instrumen yang dominan dimanfaatkan pelaku asuransi jiwa.

4.1.2 Hasil Investasi

Hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019 berfluktuatif cenderung meningkat, seperti pada tahun 2017 hasil investasi asuransi jiwa syariah memperoleh nilai tertinggi sebesar Rp. 40.916 Juta dan pada tahun selanjutnya 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 19.321 Juta dan sampai tahun 2019 hasil investasi perusahaan asuransi jiwa syariah sebesar Rp. 26.822 Juta. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Laporan keuangan masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

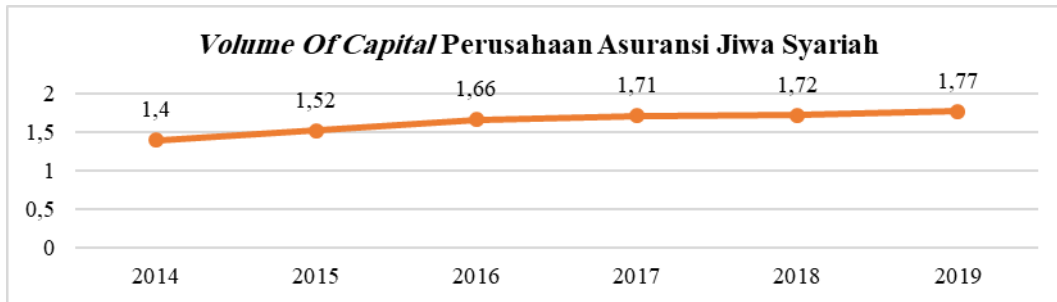
Gambar 2. Grafik Perkembangan Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

Nilai rata-rata perkembangan hasil investasi dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia pada tahun 2014-2019 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 25.206 Juta setiap tahunnya. Selama enam tahun terakhir 2014-2019 jika dilihat dari rata-rata hasil investasi asuransi jiwa syariah per tahunnya berfluktuatif cenderung meningkat. PT. Prudential Life Assurance merupakan perusahaan asuransi jiwa yang memiliki perolehan investasi tertinggi yaitu sebesar Rp. 182.393 Juta pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan Prudential bersifat jangka panjang. Sementara itu, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya menempati posisi terendah dalam perolehan hasil investasi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 906 Juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi dunia dikatakan lemah

sehingga mempengaruhi terhadap pasar keuangan global yang berimbas terhadap pasar modal Indonesia.

4.1.3 *Volume Of Capital*

Rata-rata *Volume Of Capital* perusahaan asuransi jiwa syariah selama enam tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan, yaitu Rp. 1.4 - 1.77 Juta. *Volume Of Capital* tertinggi dialami pada tahun 2019 dan *Volume Of Capital* terendah dialami pada tahun 2014. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Laporan keuangan masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

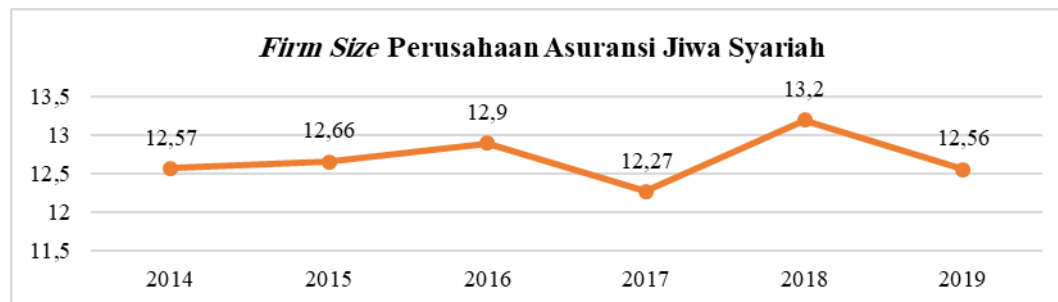
Gambar 3. Grafik Perkembangan *Volume Of Capital* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

tertinggi *Volume Of Capital* perusahaan asuransi jiwa syariah selama enam tahun dari tahun 2014-2019 adalah sebesar Rp. 6.22 Juta terdapat pada PT. Prudential Life Assurance. Kemudian nilai terendah *Volume Of Capital* terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giriarta dengan nilai *Volume Of Capital* sebesar Rp. -0.45 Juta yang terjadi pada tahun 2017. Rata-rata pertumbuhan *Volume Of Capital* dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah selama enam tahun mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.63 Juta. Sedangkan selama enam tahun terakhir 2014-2019 jika dilihat dari rata-rata total *Volume Of Capital* asuransi jiwa syariah pertahunnya mengalami peningkatan. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang belum memenuhi minimum modal perusahaan asuransi. Dilihat dari Tabel 4.4 PT. Prudential Life Assurance memperoleh *Volume Of Capital* tertinggi hal ini dikarenakan perusahaan Prudential Life Assurance memiliki modal yang kuat, hal ini juga disebabkan karena perusahaan Prudential merupakan perusahaan patungan atau *joint venture* sehingga mudah untuk memenuhi modal. Sementara itu, PT. Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giriarta memperoleh *Volume Of Capital* terendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giriarta tidak memiliki modal yang cukup atau bisa dikatakan tidak mampu membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.

4.1.4 *Firm Size*

Firm Size perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019 mengalami fluktuatif cenderung meningkat dengan rata-rata Rp. 12.86 Juta dapat

dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki ukuran usaha menengah. Pada tahun 2018 *Firm Size* asuransi jiwa syariah memperoleh nilai tertinggi sebesar Rp. 13.2 Juta mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 12.27 Juta. Pada tahun 2017 asuransi jiwa syariah memperoleh nilai terendah yaitu sebesar Rp. 12.27 Juta. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Laporan keuangan masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2015

Gambar 4. Grafik Perkembangan Firm Size Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2014-2019

Nilai rata-rata pertumbuhan *Firm Size* dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 12.69 Juta setiap tahunnya. Sedangkan selama enam tahun terakhir 2014-2019 jika dilihat dari rata-rata *Firm Size* asuransi jiwa syariah per tahunnya mengalami fluktuatif cenderung meningkat. *Firm Size* tertinggi dialami oleh PT. Prudential Life Assurance pada 2018 yaitu sebesar Rp. 16.03 Juta. Perusahaan Prudential menopang posisi keuangannya yang kuat di tengah kondisi ekonomi yang penuh gejolak. Hal ini juga dikarenakan model bisnis yang digunakan perusahaan Prudential sangat kuat, beragam dan berkualitas tinggi serta didukung fokus yang berkesinambungan dalam menangkap peluang pertumbuhan struktural jangka panjang. Disisi lain *Firm Size* yang terendah dialami oleh PT. Great Eastern Life Indonesia pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 10.47 Juta rupiah. Rendahnya *Firm Size* ini disebabkan karena di Indonesia penetrasi asuransi masih rendah hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya perlindungan asuransi.

4.2 Hasil Penelitian/Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

| | Hasil Investasi | Volume Of Capital | Firm Size |
|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Hasil Investasi | 1 | 0.7064603152507502 | 0.7016268549482752 |
| Volume Of Capital | 0.7064603152507502 | 1 | 0.5941299601838309 |
| Firm Size | 0.7016268549482752 | 0.5941299601838309 | 1 |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki koefisien yang rendah yakni di bawah 0.80, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini berarti antara variabel Hasil Investasi, variabel Volume Of Capital dan variabel Firm Size tidak berkaitan.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser yaitu dengan mengganti variabel dengan nilai absolut residual (Rohmana, 2013). Hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.551410 | 2.144565 | 0.257120 | 0.7979 |
| Hasil Investasi | -0.234706 | 0.131147 | -1.789636 | 0.0784 |
| Volume Of Capital | 0.098656 | 0.086816 | 1.136371 | 0.2602 |
| Firm Size | 0.907131 | 1.160274 | 0.781825 | 0.4373 |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan Tabel 2. di atas terlihat bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Chow Test digunakan untuk memilih kedua model yang paling tepat untuk digunakan dalam regresi data panel antara model Common Effect dan model Fixed Effect.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

| Redundant Fixed Effects Tests | | | |
|----------------------------------|-----------|---------|--------|
| Equation: Untitled | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | |
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
| Cross-section F | 3.396644 | (10,52) | 0.0018 |
| Cross-section Chi-square | 33.179075 | 10 | 0.0003 |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Dari hasil Uji *Chow* di atas dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* adalah sebesar 0.0003 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* sebesar 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan jika parameter dalam penelitian tidak dapat menggunakan *Common Effect Model*. Uji ini digunakan untuk memilih model yang tepat dalam uji regresi data panel dengan membandingkan antara model *fixed effect* dengan *random effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |
|--|-------------------|--------------|--------|
| Equation: Untitled | | | |
| Test cross-section random effects | | | |
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| Cross-section random | 10.538974 | 3 | 0.0145 |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *chi-square* adalah sebesar 0.0145 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* sebesar 0.05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya tidak perlu dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

Dari serangkaian pengujian *Chow test* ataupun *Hausman test* untuk menentukan model regresi yang sesuai untuk digunakan, maka kedua uji tersebut menunjukkan bahwa model regresi *fixed effect* adalah model yang paling baik digunakan dengan hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Fixed Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 19.15565 | 7.581194 | 2.526732 | 0.0146 |
| X1? | 0.653967 | 0.221730 | 2.949387 | 0.0048 |
| X2? | -0.369452 | 0.329810 | -1.120198 | 0.2678 |
| X3? | 9.310312 | 3.022547 | 3.080287 | 0.0033 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _AIA-C | 1.296004 | | | |
| _ALI-C | 1.336015 | | | |
| _AJG-C | -0.753965 | | | |
| _AJM-C | 1.015328 | | | |
| _ATK-C | -1.318701 | | | |
| _GEL-C | -1.651383 | | | |
| _PLA-C | 1.885039 | | | |
| _SMJ-C | -1.845402 | | | |
| _CAR-C | -1.533613 | | | |
| _AXA-C | 0.251875 | | | |
| _AXAM-C | 1.318805 | | | |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Hasil estimasi regresi pada Tabel 5 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$ROA_{it} = 19.15565 + 0.653967 \text{Hasil Investasi}_{it} - 0.369452 \text{VOC}_{it} + 9.310312 \text{Firm Size}_{it} + 1.296004 \text{AIA}_1 + 1.336015 \text{ALI}_2 - 0.753965 \text{AJG}_3 + 1.015328 \text{AJM}_4 - 1.318701 \text{ATK}_5 - 1.651383 \text{GEL}_6 + 1.885039 \text{PLA}_7 - 1.845402 \text{SMJ}_8 - 1.533613 \text{CAR}_9 + 0.251875 \text{AXA}_{10} + 1.318805 \text{AXAM}_{11} + e_{it}$$

Berdasarkan model di atas, dapat dijelaskan bahwa setiap X1 (Hasil Investasi), X2 (VOC) dan X3 (Firm Size) adalah nol, maka Y (Profitabilitas) sebesar 19.15%, kemudian jika terjadi kenaikan X1 (Hasil Investasi) sebesar satu rupiah, maka Y (profitabilitas) akan naik sebesar 0.65%, untuk setiap kenaikan X2 (VOC) sebesar satu rupiah, maka Y (profitabilitas) akan menurun sebesar 0.36%, sedangkan untuk setiap kenaikan X3 (Firm Size) sebesar satu rupiah, maka Y (profitabilitas) akan naik sebesar 9.31%. Kemudian D1, D2, D3, D4, D5, D6, D7, D8, D9, D10, D11 merupakan variabel *Dummy* untuk mengetahui perubahan *Intersep*. *Intersep* adalah suatu titik perpotongan antara suatu garis dengan sumbu Y pada diagram/sumbu kartesius saat nilai X = 0; sedangkan definisi secara statistika adalah nilai rata-rata pada variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0 antara perusahaan yang menjelaskan efek perbedaan setiap Asuransi Jiwa Syariah.

Nilai koefisien *R-squared* dan *Adj. R-squared* dalam model tersebut cukup besar yaitu 0.710414 dan 0.638017, yang berarti bahwa 71% dan 62.8% Y (Profitabilitas) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu X1 (Hasil Investasi), X2 (VOC) dan X3 (Firm Size). Sedangkan sisanya 29% dan 37,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

4.2.3 Uji Hipotesis Statistik

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian regresi. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F-statistik dengan F-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel bebas ditambah konstanta. Jadi nilai F tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $N2 = 66 - 4 = 62$ dan $N1 = 4 - 1 = 3$ dan $\alpha = 0.05$, maka nilai F tabel yang digunakan adalah 2.75.

Adapun ketentuan uji f adalah sebagai berikut :

- a. Jika F hitung > F tabel atau SIG F < 0,05 , maka H₀ ditolak
- b. Jika F hitung ≤ F tabel atau SIG F > 0,05 , maka H₀ diterima

Dengan hipotesis :

- a. H₀ : Regresi tidak berarti
- b. H₁ : Regresi berarti

Tabel 6. Hasil Uji F

| | |
|--------------------------|----------|
| F-statistic | 9.812801 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan Tabel 6. diketahui bahwa F-statistic 9.812801 lebih besar dari pada F tabel 2.75, dan probabilitasnya 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berarti, yang artinya bahwa regresi dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan.

2) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, serta probabilitas akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditentukan peneliti. Nilai t tabel pada penelitian ini dapat diketahui tabel distribusi t dan α dan *defree of freedom* (df), dimana $df = n - k$, n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kemudian nilai t tabel dibandingkan dengan nilai t hitung untuk menentukan keputusan menerima H_0 atau menolak H_0 . Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Eviews* maka dijelaskan dalam pembahasan uji t berikut ini.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

(a) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Hipotesis Penelitian

$H_0: \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas

$H_1: \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas

Tabel 7. Hasil Uji t Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | Keputusan | Keterangan |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|---------------|------------|
| Hasil Investasi | 0.653967 | 0.221730 | 2.949387 | 0.0048 | H_0 ditolak | Signifikan |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.949387 lebih besar dari t tabel sebesar ± 1.99897 yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 . Selanjutnya tingkat probabilitas sebesar 0.0048 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah yang positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan hasil investasi sebesar satu rupiah maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.65%.

(b) Pengaruh *Volume Of Capital* terhadap Profitabilitas

Hipotesis Penelitian

$H_0: \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Volume Of Capital* terhadap profitabilitas

$H_1: \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Volume Of Capital* terhadap profitabilitas

Tabel 8. Hasil Uji t *Volume Of Capital* terhadap Profitabilitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | Keputusan | Keterangan |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|--------|----------------|------------------|
| <i>Volume of Capital</i> | -0.369452 | 0.329810 | -1.120198 | 0.2678 | H_0 diterima | Tidak signifikan |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -1.120198 lebih kecil dari t tabel sebesar ± 1.99897 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selanjutnya tingkat probabilitas sebesar 0.2678 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa *Volume Of Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Volume Of Capital* sebesar satu rupiah maka tidak ada penurunan atau peningkatan profitabilitas.

(c) Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Hipotesis Penelitian

$H_0: \beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas

$H_1: \beta_3 \neq 0$, terdapat pengaruh *firm size* terhadap profitabilitas

Tabel 9. Hasil Uji t Firm Size terhadap Profitabilitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | Keputusan | Keterangan |
|------------------|-------------|------------|-------------|--------|---------------|------------|
| <i>Firm Size</i> | 9.310312 | 3.022547 | 3.080287 | 0.0033 | H_0 ditolak | Signifikan |

Sumber : Data Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.080287 lebih besar dari t tabel sebesar ± 1.99897 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya tingkat probabilitas sebesar 0.0033 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan arah yang positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Firm Size* sebesar satu rupiah maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas sebesar 9.31%.

4.2.4 Pembahasan

1) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data pada kondisi aktual, perkembangan hasil investasi pada 11 perusahaan asuransi jiwa syariah, secara keseluruhan tingkat hasil investasi mengalami fluktuatif cenderung meningkat selama enam tahun terakhir.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hasil investasi tersebut sejalan dengan beberapa riset sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tingginya hasil investasi yang di dapat asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2019 hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula aset yang didapatkan oleh perusahaan asuransi jiwa syariah dan aset akan mempengaruhi terhadap laba perusahaan. Hasil ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah yang banyak melakukan investasi diberbagai sektor, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga profitabilitas akan meningkat.

Secara teori penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu investasi mempengaruhi profitabilitas. Menurut Mehari & Aemiro (2013) pengelolaan investasi yang baik akan dapat mengakomodasi tingkat resiko investasi yang dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan hasil investasi yang sesuai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja laba-rugi perusahaan. Berarti semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin besar pula dana yang dapat diinvestasikan sehingga dapat diperoleh hasil investasi yang besar, dimana semakin besar hasil investasi maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga profitabilitas pun akan bertambah. Ketika investasi mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yang dikaitkan dengan konsep teoritis dan didukung fakta empiris penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sehingga dari hasil penelitian ini telah sesuai dan mendukung beberapa hasil riset sebelumnya.

2) Pengaruh *Volume Of Capital* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data pada kondisi aktual menunjukkan bahwa perkembangan *Volume Of Capital* pada 11 perusahaan asuransi jiwa syariah selama enam tahun terakhir mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Volume Of Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti setiap pertumbuhan yang terjadi pada *volume of capital* tidak diikuti oleh profitabilitas secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *resourced-based theory*, bahwa *volume of capital* merupakan faktor internal yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menambahkan nilai tambah bagi perusahaan asuransi jika dapat dikelola dengan baik yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola modal suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa syariah masih belum memenuhi ketentuan modal minimum Rp. 100 Miliar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah untuk menutupi kerugian finansial dalam operasional perusahaan tidak menggunakan modalnya dan tidak memiliki kemampuan sumber daya yang baik dalam mengelola modalnya.

Sedangkan, *Volume of capital* suatu perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *volume of capital* perusahaan asuransi menandakan bahwa perusahaan asuransi memiliki modal yang cukup dan memiliki sumber daya yang dapat mengelola modal suatu perusahaan dengan baik, sehingga dapat menunjang profitabilitas perusahaan asuransi. Dan semakin tingginya modal yang digunakan dalam proses kegiatan operasional maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut karena dalam penggunaan modal sendiri tidak ada beban bunga maupun beban administrasi yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula sumber dana internal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah & Mardian (2016), Kriswanto & Siddik (2018) dan Selvia (2014) yang menyatakan bahwa *Volume Of Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian yang dilakukan Malik (2011), Rafi & Syaichu (2019) dan Zainudin et al. (2018) yang menyatakan bahwa *Volume Of Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yang dikaitkan dengan fakta empiris penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Volume Of Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dan tidak mendukung beberapa hasil riset sebelumnya. Hal ini dikarenakan bahwa sebuah perusahaan asuransi yang tidak memiliki modal dengan jumlah besarpun akan mampu menghasilkan laba yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi tersebut.

3) Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas

Berdasarkan data pada kondisi aktual menunjukkan bahwa perkembangan *Firm Size* pada 11 perusahaan asuransi jiwa syariah selama enam tahun terakhir mengalami fluktuatif cenderung meningkat.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada *Firm Size* diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Ketika nilai *Firm Size* suatu perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan akan lebih dapat menguasai pasar dan memperluas ruang lingkup pasar. Maka dari itu, nilai *firm size* perusahaan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan asuransi, terutama profitabilitas perusahaan asuransi dengan berbagai cara. Dengan kata lain, profitabilitas pun akan meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yang dikaitkan dengan fakta empiris penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sehingga hasil penelitian ini sesuai dan mendukung beberapa hasil riset sebelumnya.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2018 dari 11 perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi sampel penelitian ini mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dengan kategori kurang sehat. Adapun *Volume Of Capital* perkembangannya selama enam tahun terakhir ini mengalami peningkatan serta *firm size* selama enam tahun terakhir mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat setiap tahunnya.

Hasil Investasi berpengaruh dengan arah positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Adapun *Volume Of Capital* tidak memiliki

pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sedangkan, Firm Size berpengaruh dengan arah positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka perusahaan tersebut dikatakan perusahaan yang sehat. Ketika hasil investasi mengalami kenaikan, maka perusahaan asuransi memiliki kesempatan yang kuat dalam memperoleh keuntungan, karena tingginya hasil investasi.

Meskipun volume of caiptal tidak mempengaruhi profitabilitas namun perusahaan asuransi harus memerhatikan kecukupan modal atau kemampuan finansial suatu perusahaan asuransi untuk menutupi atau meminimalisir kerugian finansial dalam operasional perusahaan.

Semakin tinggi firm size pada perusahaan asuransi jiwa syariah, maka perusahaan akan lebih dapat menguasai pasar dan memperluas ruang lingkup pasar. Dengan demikian, perusahaan dengan nilai firm size yang semakin tinggi menjadikan perusahaan tersebut lebih efisien dibanding perusahaan dengan nilai firm size lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhaniddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Charumathi, B. (2012). On The Determinants of Profitability of Indian. *Procedings of The World Congress on Engineering, 1*.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Edisi Kedelapan BPFE.
- Hasan, M. K., & Bashir, A. (2010). Determinants of Islamic Banking Profitability. *Paper Presenterd at the 10th ERF Annual Conferencer*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (1 Cetakan keenam ed.)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kriswanto, D., & Siddik, G. P. (2018, April). Pengaruh Aktiva Lancar dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Investasi, 4*, 11-24.
- Malik, H. (2011). Determinants Of Insurance Companies Profitabilty : An Analysis Of Insurance Sector Of Pakistan. *Academic Research International, 1*(3).
- Mehari, D., & Aemiro, T. (2013, April). Firm Specifit Factors That Detemine Insuranve Companies' Performance in Ethiopia. *European Scientific Journal, 9*(1857-7881).
- MUI. (2001). *Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001*.
- Munawaroh, S. (2019, Desember). Determinan yang Mempengaruhi Financial Performance pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 6*. doi:10.19105/iqtishadia.v6i2. 2425

- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Mikro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurlatifah, A. F., & Mardian, S. (2016, April). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia : Surplus On Contribution. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(I), 73-96.
- Nurlatifah, A. F., & Mardian, S. (2016, April). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia : Surplus On Contribution. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9, 73-96.
- OJK. (2019). *Statistik IKNB Syariah*. Retrieved November 24, 2019, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Default.aspx>
- OJK. Statistik IKNB Syariah Tentang Asuransi Syariah. (2018, Desember). *Statistik IKNB Syariah*. Retrieved November 24, 2019, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Pages/Statistik-IKNB-Syariah-Periode-Desember-2017.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018*. Retrieved Maret 08, 2019, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/2018.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik IKNB Syariah*. Jakarta: OJK.
- Penrose, E. T. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. Great Britain: Basil Blackwell & Mott Ltd.
- Purnamasari, I. (2016, April). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1, 31-36.
- Rafi, M., & Syaichu, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2014-2017. *Dipenogoro Journal Of Management*, 8(2337-3792), 68-81.
- Rohmana, Y. (2013). *Ekonometrika dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, S. S. (2014). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI).
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemitra, A. (2012). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Suryani, & Hendrayani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Penada Media Group.
- Suwito, E., & A, H. (2012). Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Perusahaan, Rasio Leverage Operasi Perusahaan, Net Profit Margin Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA)*, 65-78.

- Wild, J. J., Subramanyam, K., & Halsey, R. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Edisi Kesepuluh. Diterjemahkan oleh : Dewi Yanti. Salemba Empat.
- Zainudin, R., Mahdzan, N. A., & Leong, E. S. (2018, October 09). Firm-Specific Internal Determinants of Profitability Performance : An Exploratory Study Of Selected Life Insurance Firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*.